ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan mengacu pada laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2011-2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis besarnya pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) dan pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan .

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan sampel jenuh, yaitu 11 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan publikasi tahunan dari tahun 2011-2014, yaitu selama 4 periode. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio kecukupan modal (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel tingkat pengembalian aset (ROA). Sedangkan variabel pembiayaan bermasalah (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel tingkat pengembalian aset (ROA).

Kata kunci : rasio kecukupan modal (CAR), pembiayaan bermasalah (NPF), tingkat pengembalian aset (ROA).